

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai pembacaan al-Qur'an di Desa Aluh-Aluh Kecil Kabupaten Banjar, maka pada seluruh pemaparan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan pembacaan (pengamalan) al-Qur'an yang dilakukan oleh masyarakat Aluh-Aluh Kecil dengan tujuan agar terhindar bahaya dari manusia dan makhluk ghaib. Adapun ayat-ayat/surah-surah yang sering diamalkan oleh masyarakat di Desa Aluh-Aluh Kecil yaitu fatimah 4, ayat kursi.

Pelaksanaan pengamalan al-Qur'an sebagai pelindung diri tersebut diharapkan memperoleh berkah, membiasakan diri membaca al-Qur'an dan mengikuti apa yang telah diajarkan Nabi Muhammad saw. yaitu menjadikan al-Qur'an sebagai benteng pertahanan, serta setiap manusia menginginkan selamat dari bahaya dimana saja berada, baik ketika tidur, diam di rumah maupun dalam perjalanan.

Adapun bentuk pengamalan ayat al-Qur'an sebagai pelindung diri oleh masyarakat di Desa Aluh-Aluh Kecil Kabupaten Banjar berbagai macam bentuk, kebanyakannya hanya dibaca; ada yang dibaca ketika hendak keluar rumah, ketika hendak tidur, ketika diperlukan saja. Membaca ayat-ayat/surah-surah tersebut pun berbagai macam cara, ada yang dibaca kemudian ditiupkan ketangan dan

disapukan keseluruh tubuh, ada yang dibaca dalam hitungan tertentu dan dengan niat tertentu pula.

Untuk memperoleh perlindungan tersebut tentunya ada hal-hal yang harus di lakukan diantaranya: Senantiasa menjadikan al-Qur'an sebagai do'a dalam setiap keadaan dan setiap manusia dianjurkan memiliki akhlak yang baik, seperti akhlak kepada Allah, kepada kedua orang tua dan lainnya.

## **B. Saran-saran**

Penelitian sadari bahwa penelitian ini kemungkinan masih ada kekurangan dan kevalidan data yang peneliti peroleh dalam proses penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti kemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Berdasarkan pengamatan yang ada di lapangan dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai pembacaan al-Qur'an yang dilakukan oleh masyarakat luas tidak serta merta dapat dipisahkan begitu saja dari kondisi sosio-kultural yang ada di masyarakat dalam memahami ajaran-ajaran agama. Oleh karena itu, peneliti menyarankan bagi para peneliti yang hendak melakukan penelitian yang sama (fenomena tradisi lokal keagamaan) disarankan untuk melakukan penelitian secara bertahap, yaitu dengan melakukan *longitudinal study* terhadap, menelusuri historisitasnya, baik yang berhubungan dengan latar belakang pelakunya, bagaimana pengetahuan mereka tentang konsep praktik keagamaan yang dianjurkan atau diajarkan agama. Di samping itu juga melakukan sebuah analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan tradisi tersebut.
2. Tujuan penelitian ini bukanlah mengadili atau menilai sebuah pemaknaan dalam kehidupan, akan tetapi untuk memahami, memaparkan dan menjelaskan gejala-gejala tersebut. Sehingga tidak mempersoalkan kebenaran sebuah tafsir atau perlakuan terhadap al-Qur'an.